

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Grand Teori.....	9
2.2 Teori Pendukung.....	10
2.2.1 Minat Berwirausaha.....	10
2.2.2 Praktik Kewirausahaan	14
2.2.3 Ekspektasi Pendapatan	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Teoritis	27
2.3.1 Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Ekspektasi Pendapatan.....	27

2.3.2 Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat berwirausaha	28
2.3.3 Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha	30
2.3.4 Pengaruh Praktik Kewirausahaan Melalui Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha	31
2.4 Kerangka Berpikir dan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.1.1 Tempat Penelitian	33
3.1.2 Waktu Penelitian	33
3.2 Desain Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	35
3.4 Pengembangan Instrumen	36
3.4.1 Minat Berwirausaha	36
3.4.2 Praktik Kewirausahaan	38
3.4.3 Ekspektasi Pendapatan	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian	42
3.5.2 Pengujian Validitas	42
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	44
3.6.2 <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	45
3.6.3 Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Data	49

4.1.1 Profil Responden	49
4.1.2 Profil Data.....	51
4.2 Hasil	54
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>).....	54
4.2.2 <i>Inner Model</i>	59
4.2.3 Uji Hipotesis	62
4.3 Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Implikasi	72
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
5.4 Rekomendasi	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka	1
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Populasi	35
Tabel 3.3 Sampel Peneliti	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha	37
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Praktik Kewirausahaan	38
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Ekspektasi Pendapatan	40
Tabel 3.7 Loading Factor Pertama	54
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4.2 Program Keahlian Responden	61
Tabel 4.3 Pengalaman Praktik Kewirausahaan	61
Tabel 4.4 Kriteria Skala Likert	62
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.6 Loading Factor Kedua	65
Tabel 4.7 Cross Loading	67
Tabel 4.8 Average Variance Extrated (AVE)	68
Tabel 4.9 Composite Reliability	68
Tabel 4.10 <i>R-Square</i>	70
Tabel 4.11 <i>F-Square</i>	71
Tabel 4.12 Variance Inflation Factor	72
Tabel 4.13 Path Coefficients	73
Tabel 4.14 Indirect Effect	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pra Riset Rencana Siswa Setelah Lulus SMK	3
Gambar 1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa.....	4
Gambar 4.1 <i>Outer Model</i>	69
Gambar 4.2 <i>Inner Model</i>	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia masih memiliki tingkat pengangguran yang tinggi. Pengangguran adalah masalah yang dialami semua Negara, termasuk Indonesia. Menurut data *International Monetary Fund* (IMF), Indonesia memiliki tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara pada bulan April 2024, yaitu 5,2% (Prodjo, 2025). Lebih jauh lagi, angka pengangguran di negara ini masih meningkat sebagai akibat dari ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan posisi yang tersedia. Indonesia masih sangat sulit dalam mengatasi masalah pengangguran. Pertumbuhan penduduk usia kerja dan makin sulitnya mencari pekerjaan merupakan penyebab pengangguran, bukan keinginan seseorang untuk tidak bekerja.

Penduduk Usia Kerja (PUK) didefinisikan sebagai semua individu yang berusia di atas 15 tahun. Persentase penduduk Indonesia yang masuk dalam kelompok usia kerja meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), Pada Februari 2024, terdapat 214,00 juta orang usia kerja, 2,41 juta lebih banyak dari Februari 2023. Terdapat 7,20 juta orang yang bekerja dan 142,18 juta orang yang masuk dalam angkatan kerja pada Februari 2024. Selain berdampak bagi ekonomi makro, pengangguran yang tinggi juga berkontribusi terhadap sejumlah masalah sosial, termasuk meningkatnya angka kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan kriminalitas. Alasan utama mengapa angka kemiskinan meningkat.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan antara Februari 2022 dan Februari 2024:

Tabel 1.1 Presentase Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan	Tahun Per Februari (%)		
	2022	2023	2024
SD ke Bawah	3,09	3,02	2,38